

Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi terhadap Kinerja Usaha Pada Home Industri Kerupuk di Desa Kedungrejo Sidoarjo

Arin Indawati, Harti

Universitas Negeri Surabaya

*Correspondence email: arin.18002@mhs.unesa.ac.id, harti@unesa.ac.id

Abstrak. Salah satu sentra industri kerupuk berada di Sidoarjo yang berlokasi di kecamatan Jabon. Sentra industri ini dikenal sebagai kampung kerupuk, yang mana setiap rumah di kecamatan tersebut memproduksi kerupuk. Penelitian ini ditujukan untuk menguji pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha, menguji pengaruh inovasi terhadap kinerja usaha, serta menguji pengaruh orientasi kewirausahaan dan inovasi terhadap kinerja usaha pada home industri kerupuk di desa Kedungrejo Sidoarjo. Jenis penelitian yang digunakan yakni kuantitatif dengan sampel sebanyak 31 orang dengan metode sampel jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni dengan pemberian kuisioner secara personal melalui survei kepada pengrajin kerupuk. Teknik analisis data yang dipergunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja usaha pada home industri kerupuk desa Kedungrejo Sidoarjo, inovasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja usaha pada home industri kerupuk desa Kedungrejo Sidoarjo, orientasi kewirausahaan dan inovasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja usaha pada home industri kerupuk desa Kedungrejo Sidoarjo.

Kata kunci: home industri; inovasi; kinerja usaha; orientasi kewirausahaan

Abstract. One of the industrial center of Kerupuk is in Sidoarjo, which is located in the Jabon sub-subdistrict. This industrial center of Kerupuk is known as "Kampung Kerupuk", which each of the houses in the sub-district produces Kerupuk. This study aims to examine the effect of entrepreneurial orientation on business performance, the effect of innovation on business performance, and effect of entrepreneurial orientation and innovation on business performance of home industry of kampung kerupuk in Kedungrejo, Sidoarjo. The type of research is quantitative with a sample of 31 participants with the saturated sample method. The data collection technique uses questionnaires by giving personal questions to the participants. The analysis technique uses multiple linier regression. The results show that entrepreneurial orientation has no positive effect and significant on business performance, innovation has a positive and significant effect on business performance. Entrepreneurial orientation and innovation have a positive and significant impact on business performance on business performance of home industry of Kampung Kerupuk in Kedungrejo Sidoarjo.

Keywords: Business performance; Entrepreneurial orientation; Home industry; Innovation

PENDAHULUAN

Keberadaan sentra industri merupakan salah satu bagian terpenting bagi perekonomian dan pembangunan nasional dimana pertumbuhannya pada saat ini memberikan kabar gembira bagi pelaku usaha dan memberikan dampak terhadap peningkatan perekonomian di wilayah Sidoarjo serta dapat meningkatkan pendapatan bagi masyarakat dan juga sebagai sarana tempat untuk penyerapan tenaga pekerja. Salah satu sentra industri yang terdapat di daerah Sidoarjo yakni kecamatan Jabon dengan sebanyak 108 industri makanan dan minuman pada tingkat kecil, sedang, dan besar. Salah satu produk olahan makanan yang diproduksi di kecamatan ini yakni kerupuk yang mayoritasnya dihasilkan oleh masyarakat desa Kedungrejo Sidoarjo yang tersebar dalam lima dusun yakni biro, biting, tunggul wulung, gayam, dan kaliwaru. Berdasarkan hasil pra-survei didapatkan informasi bahwa para pengrajin dalam menjalankan usaha menuturkan bahwa dalam menjalankan usaha mengambil keputusan secara pribadi dan juga untuk produk yang dihasilkan yakni kerupuk puli sayur dan dalam memasuki pasar baru biasanya menggabung dengan pedagang dari daerah lain dan modal yang digunakan merupakan modal pribadi dengan memproduksi kerupuk jenis puli dan segala kebijakan diambil secara mandiri.

Dalam menjalankan usaha untuk meningkatkan kinerja setiap Setra Industri membutuhkan strategi sehingga mampu untuk dijadikan peluang bagi pelaku usaha tersebut agar tetap mampu untuk bersaing dipasaran dan tetap ada. untuk bertahan dan berkembang pada situasi yang unik usaha perlu merumuskan dan menerapkan starategi mereka dengan terlibat dalam kegiatan kewirausahaan salah satu dengan membuat strategi yang menonjol dalam literature kewirausahaan dan manajemen strategis adalah orientasi kewirausahaan (Shah dan Ahmad, 2019). Orientasi kewirausahaan merupakan suatu keinginan perusahaan untuk mengambil resiko di pasaran agar mampu menjadi pemimpin dengan menemukan peluang yang ada (Paulus, 2020). Orientasi kewirausahaan merupakan keterampilan bagi perusahaan dalam mengolah sumber daya yang ada agar dapat menjalankan strategi dalam berwirausaha untuk

memperoleh keunggulan bersaing (Santoso dkk, 2020). Menurut Ali dan Adnan (2020) dalam menjalankan usaha wirausahawan perlu dibekali kompetensi sehingga dapat meningkatkan orientasi kewirausahaan karena adanya ketidakpastian di pasar dengan adanya kompetensi maka para pelaku usaha akan mampu untuk bertahan di pasaran. Untuk mengukur orientasi kewirausahaan menurut penelitian (Putra dkk, 2021) dapat diukur dengan indikator *risk-attitude*, *proactiveness*, *autonomy* dan menurut Laurens (2020) orientasi kewirausahaan memiliki dimensi meliputi sikap berani melakukan sesuatu yang beresiko yang dimaksudkan sejauh mana seorang manajer dalam keberanian mengambil resiko dan tingkat kesiapan untuk menghadapi segala perubahan dan kejadian dalam ketidakpastian dan bersikap proaktif terhadap pesaing dan *proactiveness* yang dimaksudkan kemampuan perusahaan untuk mengatasi masalah dari perubahan dimasa yang akan mendatang dan berupaya mencari peluang-peluang dalam bisnis yang bernilai.

Orientasi kewirausahaan yang dihadirkan dalam usaha kerupuk Kedungrejo yakni dalam menjalankan usaha pengrajin kerupuk desa Kedungrejo tetap berani menghadapi resiko yang ada yakni mereka tetap berjalan meskipun mengalami penurunan akibat wabah covid-19 dan mampu mengatasi permasalahan yang muncul dalam usaha baik dari segi modal yang digunakan maupun peningkatan harga pada bahan baku yang digunakan demi menjaga kualitas produk. Pada saat ini untuk kerupuk yang diproduksi oleh pengrajin kerupuk dipasarkan di wilayah Jawa Timur dan ada beberapa yang dipasarkan di Madura, Bandung, Purwokerto dengan adanya berbagai pangsa pasar tersebut sehingga menandakan bahwa untuk pangsa pasarnya sendiri cukup beragam dimana hal ini menandakan bahwa setiap pengrajin memiliki pangsa pasarnya tersendiri dalam usahanya dan berani memasuki pasar tersebut untuk memanfaatkan peluang yang ada kemudian untuk proses produksi biasanya pemilik usaha bertanggung jawab penuh atas usaha yang dilakukan tanpa adanya bantuan dari pemerintah dan segala strategi disusun secara pribadi berdasarkan otodidak dan untuk kerupuk yang diproduksi biasanya sesuai dengan apa yang diinginkan konsumen.

Penelitian Prasetyo dan Wijaya (2019) terdapat pengaruh antara orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha yang didukung dengan hasil penelitian Zaini dan Handoyo (2021) orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha. Namun menurut Penelitian (Purwanto dan Trihudyatmanto, 2018) tidak ada pengaruh antara orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha. Selain sikap seorang wirausaha yang berorientasi kewirausahaan dalam meningkatkan kinerja usaha seorang wirausaha dalam menjalankan bisnis harus memiliki sikap inovasi. Inovasi merupakan istilah yang dipergunakan dalam bisnis untuk mendeskripsikan kemampuan dalam mencapai hasil yang luar biasa (Wheelen et al., 2018). Menurut Exposito & Sanchis-Llopis (2018) inovasi menegaskan berbagai efek dalam dimensi kerja yang berbeda sehingga konsep kinerja bisnis memiliki dimensi yang berbeda dan efek inovasi dapat sangat berbeda tergantung pada jenis inovasi dan kinerja bisnis yang dipertimbangkan.

Inovasi memiliki dimensi yang meliputi inovasi produk merupakan identifikasi terhadap produk baru yang berkaitan dengan tujuan penggunaannya, selanjutnya inovasi proses merupakan penerapan sesuatu yang baru yang dapat berkaitan dengan metode pengiriman maupun produk, dan inovasi pemasaran yang merupakan penerapan sesuatu yang baru yang berkaitan dengan pemosisian produk, inovasi organisasi merupakan penerapan metode baru bagi organisasi dalam menciptakan hubungan kerja (Mazarrol & Reboud, 2020). Penelitian Herlinawati dan Machmud (2020) untuk mengukur inovasi dapat menggunakan indikator yang meliputi : Inovasi produk, inovasi proses serta inovasi distribusi. Inovasi yang dihadirkan oleh pengrajin kerupuk Kedungrejo yakni sebelumnya dalam memproduksi kerupuk hanya mengandalkan tenaga kerja manusia namun seiring perkembangan waktu mereka mulai beralih menggunakan bantuan mesin untuk proses produksi yang menurut pengrajin kerupuk dinilai lebih mampu untuk mempermudah pekerjaan dan meningkatkan produksi, untuk proses pemasarannya sendiri biasanya terdapat agen untuk memperluas pangsa pasarnya dan menggunakan telepon untuk mempromosikan produk selain itu pengrajin kerupuk melakukan inovasi pada jenis kerupuk yang dihasilkan yakni memproduksi kerupuk seperti kerupuk ikan laut, sodok, kerupuk puli dengan berbagai variasi rasa seperti puli ketumbar, puli sayur, puli kuning sesuai dengan keinginan konsumen selain itu produk kerupuk yang memiliki merek sehingga dapat mempermudah konsumen dalam mengenali produk. Penelitian Ismartaya (2021) Inovasi berpengaruh terhadap kinerja usaha. Tetapi menurut penelitian (Permana, 2018) inovasi tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh orientasi kewirausahaan dan inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha pada home industri kerupuk desa Kedungrejo Sidoarjo

METODE

Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif yakni penelitian yang sistematis untuk mendapatkan hasil yang lebih spesifik (Kurniawan dan Puspitaningtyas, 2016). Populasi yang dipergunakan pada penelitian ini yakni pengrajin home industri kerupuk yang berada di desa kedungrejo sidoarjo yang seluruh populasi sebesar 31 home industri dengan penerapan teknik sampel jenuh untuk meminimalisir kesalahan dikarenakan jumlah populasi yang ada relative kecil (Sugiyono, 2013). Metode analisis data yang dipergunakan pada penelitian ini yakni uji validitas dan uji reliabilitas kepada 20 responden terlebih dahulu untuk uji coba angket secara offline yang diperoleh hasil yakni setiap butir pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi lebih dari nilai kriteria 0.444 yang artinya pernyataan yang

digunakan validasi dapat dipergunakan, dan untuk uji reliabilitas tiap variabel memiliki nilai $r_{hitung} > 0.06$ yakni variabel orientasi kewirausahaan memiliki nilai 0.778, variabel inovasi memiliki nilai 0.771, variabel kinerja usaha memiliki nilai 0.791 yang berarti semua variabel yang dipergunakan dalam penelitian dinyatakan reliabel. Selanjutnya karena semua butir pernyataan dinyatakan valid dan reliabel maka dilakukan penyebaran angket secara personal langsung kepada responden yang berikutnya dilakukan uji asumsi klasik dan analisis data dengan menggunakan SPSS versi 26

HASIL

Tabel 1
Karakteristik Responden

Keterangan	Frekuensi	%
Usia :		
20 – 50 tahun	15	48.4
51 – 70 Tahun	16	51.6
Total	31	100
Jenis Kelamin :		
Laki – laki	14	45.2
Perempuan	17	54.8
Total	31	100
Lama Usaha :		
5 – 10 Tahun	10	32.3
> 10 Tahun	21	67.7
Total	31	100
Jumlah Tenaga Kerja		
1 – 4 Orang	17	54.8
5 – 19 Orang	8	25.8
20 – 99 Orang	6	19.4
Total	31	100
Jenis Kerupuk :		
Ikan	8	25.8
Puli	23	74.2
Total	31	100
Omzet Perbulan		
1 – 50 Juta	21	67.7
> 50 – 250 Juta	5	16.1
> 250 – 500 Juta	3	9.7
> 500 juta – 1 Milyar	2	6.5
Total	31	100
Penjualan Perbulan		
50 – 300 Bal	9	29
301 – 1000 Bal	13	41.9
1001 – 3000 Bal	5	16.1
3001 – 9000 Bal	4	12.9
Total	31	100

Sumber : data olahan

Tabel 1 berdasarkan karakteristik responden dari tabel 1 di atas didominasi oleh pengrajin kerupuk puli yang telah melakukan usaha selama 10 tahun lebih yang menandakan bahwa usaha kerupuk ini merupakan usaha yang memiliki potensi untuk dikembangkan dalam peningkatan kinerja karena mampu untuk bertahan dan menjalankan usaha dalam jangka waktu yang lama untuk mengembangkan potensi yang dimiliki dan lebih berpengalaman dalam bisnis.

Tabel 2
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.09244090
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.131
	Negative	-.110
Test Statistic		.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.185 ^c

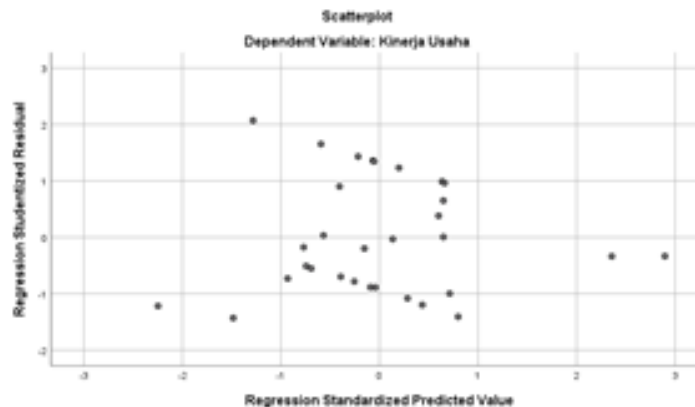
Sumber : data olahan

Tabel 2 diperoleh hasil *Asymp.Sig* sebesar $0.185 > 0.05$ yang menandakan data residual tersebut terdistribusi dengan normal. Tabel 3 diperoleh hasil *tolerance* > 0.10 yakni sebesar 0.882 dan nilai VIF < 10 yakni sebesar 1.134 maka dari keseluruhan variabel yang digunakan tidak terjadi multikolinieritas. Sedangkan Gambar 1 hasil pengolahan data uji hetroskedastisitas dengan menggunakan model *grafik scatterplot* tidak membentuk pola tertentu pada data yang dipergunakan yakni data tersebar dengan acak hal ini menunjukkan bawa data regresi yang dipergunakan bebas dari heteroskedastisitas.

Tabel 3
Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Orientasi Kewirausahaan	.882	1.134
Inovasi	.882	1.134

Sumber : data olahan



Sumber : data olahan

Gambar 1
UJI Heteroskedastisitas

Tabel 4
Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	39.716	6.215	
Orientasi Kewirausahaan	-.324	.160	-.356
Inovasi	.302	.112	.475

Sumber : data olahan

Tabel 4 untuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut : $Y = 39.716 - 0.324 X_1 + 0.302 X_2$
 Persamaan regresi linier berganda dapat dikatakan bahwa nilai konstanta bernilai 39.716 dengan variabel X_1 (orientasi kewirausahaan) memiliki nilai -0.324 menunjukkan lebih kecil dari 0 – 0.25 maka variabel tersebut sangat lemah yang artinya naik turunnya variabel kinerja usaha tidak dipengaruhi oleh orientasi kewirausahaan dan variabel X_2 sebesar 0.302 menunjukkan lebih besar dari 0.25 – 0.5 maka variabel tersebut cukup kuat dan apabila nilai koefisien X_2 naik sebesar satu maka variabel dependen kinerja usaha akan bertambah juga senilai 0.302 karena keberadaan inovasi dapat mempengaruhi kinerja usaha.

Tabel 5
Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.486 ^a	.236	.181	3.201

Sumber : data olahan

Tabel 5 hasil nilai koefisien R square pada tabel diatas sebesar 0.236 atau 24% yang menunjukkan kontribusi dari orientasi kewirausahaan dan inovasi terhadap kinerja usaha home industri kerupuk desa Kedungrejo Sidoarjo sedangkan 76% sisanya dapat dipengaruhi variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Sedangkan Tabel 6 untuk nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada tingkat kesalahan 5% maka tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel yang diuji. Pada variabel orientasi kewirausahaan bernilai $-2.022 < 1.701$ dengan tingkat signifikan bernilai $0,053 > 0,05$. Hal tersebut berarti variabel orientasi kewirausahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha pada home industri kerupuk di desa Kedungrejo Sidoarjo hal tersebut karena orientasi kewirausahaan yang dilakukan belum menyeluruh karena masih kebanyakan berbentuk home industri kecil yang pemasarannya belum terlalu luas dengan modal yang terbatas dan produksi yang dibatasi berarti H_1 ditolak. Hal tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian (Sulaeman, 2018) yang memiliki hasil orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha.

Tabel 6
Uji Parsial (Uji t)

Model	t	Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.390	.000		
Orientasi Kewirausahaan	-2.022	.053	.882	1.134
Inovasi	2.699	.012	.882	1.134

Sumber : data olahan

Berdasarkan nilai rata-rata jawaban responden untuk indikator risk taking sebesar 4.666, indikator proaktif sebesar 4.440, indikator otonomi sebesar 4.354. berdasarkan nilai rata-rata tersebut membuktikan bahwa pengrajin kerupuk setuju bahwa orientasi kewirausahaan merupakan hal yang penting untuk diterapkan dalam bisnis. Namun dalam hal orientasi kewirausahaan yang dilakukan oleh pengrajin kerupuk tidak dilakukan secara maksimal terutama pada saat mengenali keinginan konsumen dan memasuki pasar baru karena biasanya konsumen yang berusaha untuk menghubungi pengrajin kerupuk terlebih dahulu. Sebaliknya untuk nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat kesalahan 5% maka terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel yang diuji. Pada variabel inovasi sebesar $2.699 > 1.701$ dengan tingkat signifikan sebesar $0.012 < 0.05$. Ini karena pengusaha melakukan inovasi seperti produk kerupuk yang dihasilkan pada usaha ini menyajikan pilihan pada jenis kerupuk yang dihasilkan dan proses produksi menggunakan mesin.

Tabel 7
Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	88.588	2	44.294	4.323	.023 ^b
Residual	286.896	28	10.246		
Total	375.484	30			

Sumber: data olahan

Tabel 7 diketahui nilai signifikansi X_1 dan X_2 terhadap Y lebih kecil dari 0.05 yaitu sebesar $0.23 < 0.05$ dengan nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ yaitu sebesar $4.32 < 3.34$ sehingga membuktikan bahwa H_3 diterima. Hal tersebut

membuktikan bahwa keberadaan orientasi kewirausahaan dan inovasi dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha pada home industri kerupuk desa Kedungrejo Sidoarjo. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Lailah dan Soehari, 2020) Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi berpengaruh positif terhadap kinerja usaha. Hal tersebut berarti variabel inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha pada home industri kerupuk desa Kedungrejo Sidoarjo. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Mudiantono, 2019) yang menyatakan inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Berdasarkan nilai rata-rata jawaban responden untuk indikator inovasi produk sebesar 4.150, indikator inovasi proses 3.139, indikator inovasi pemasaran sebesar 2.903. berdasarkan nilai rata-rata tersebut membuktikan bahwa pengrajin kerupuk setuju bahwa inovasi merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam bisnis.

SIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa orientasi kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha pada home industri kerupuk desa Kedungrejo Sidoarjo. Inovasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja usaha pada home industri kerupuk desa Kedungrejo Sidoarjo. Orientasi kewirausahaan dan inovasi berpengaruh positif dan signifikan pada home industri kerupuk desa Kedungrejo Sidoarjo.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mukaram, and Muhammad Adnan. 2020. Wwww.Econstor.Eu.
- Exposito, Alfonso, and Juan A. Sanchis-Llopis. 2018. Innovation and Business Performance for Spanish SMEs: New Evidence from a Multi-Dimensional Approach. *International Small Business Journal: Researching Entrepreneurship* 36(8), 911–31. doi: 10.1177/0266242618782596.
- Herlinawati, Erna, and Amir Machmud. 2020. The Effect of Innovation on Increasing Business Performance of SMEs in Indonesia. *WSEAS Transactions on Business and Economics* 17, 51–57. doi: 10.37394/23207.2020.17.7.
- Ismartaya. 2021. Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan, dan Inovasi terhadap Kinerja Umkm Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat (Studi Kasus UMKM Di Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat). *Jurnal Kajian Ekonomi dan Kebijakan Publik* 6(1), 376
- Kurniawan, Agung Widhi, dan Zarah Puspitaningtyas. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- L. Wheelen, Thomas, J. Davi. Hunger, Alan N. Hoffman, and Charles E. Bamford. 2018. *Strategic Management and Business Policy Globalization, Innovation and Sustainability*. Pearson Education.
- Lailah, Fufung Alfu, and Tjiptogoro Dinarjo Soehari. 2020. The Effect of Innovation, Information Technology, and Entrepreneurial Orientation on Business Performance. *Akademika* 9(2), 161–76. doi: 10.34005/akademika.v9i02.914.
- Laurens Paulus, Ardianus. 2020. *Perspektif Bisnis Bagi Wirausahawan Tren Dan Konteks*. Yogyakarta: Expert.
- Mazarrol, Tim, and Sophie Reboud. 2020. *Enterpreneurship and Innovation Theory, Practice and Context*. Singapore: Springer.
- Mudiantono, Alif Khaidir Ali Fahmi. 2019. Analisis Pengaruh Jaringan, Teknologi Informasi Dan Komunikasi, Serta Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing Dan Kinerja Usaha (Studi Pada Umkm Di Purwokerto). *Diponegoro Journal of Management* 8(4), 74–84.
- Permana, Indra. 2018. Pengaruh Inovasi Dan Kualitas Produk Terhadap Kinerja Bisnis Usaha Kecil Menengah Makanan Siap Saji Dâ€™Besto. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta* 19(2), 97. doi: 10.33370/jpw.v19i2.129.
- Prasetyo, Andri, dan Andi Wijaya. 2019. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Orientasi Pasar terhadap Kinerja Umkm Pada Bidang Kuliner Di Pasar Lama Tangerang. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 1(3):383. doi: 10.24912/jmk.v1i3.5329.
- Purwanto, Heri, dan M. Trihudyatmanto. 2018. Pengaruh Intensi Berwirausaha, Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening Pada Sentra UMKM Carica Di Wonosobo. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology* 1(1), 42–52. doi: 10.32500/jematech.v1i1.211.
- Rizki Agung Putra, Muchammad, Nila Firdausi Nuzula, dan Muhammad Khalid Mawardi. 2021. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Akses Keuangan Terhadap Kinerja Usaha. *Profit* 15(1), 84–94. doi: 10.21776/ub.profit.2021.015.01.9.
- Santoso, Edi, Bomer Pasaribu, and Iwan Kurniawan Subagja. 2020. The Effect of Innovation and Entrepreneurial Orientation on Business Performance with Knowledge Management as Mediation Variables in MSMEs West Java. 3(5), 41–57.
- Shah, Syed Zulfiqar Ali, and Maqsood Ahmad. 2019. Entrepreneurial Orientation and Performance of Small and Medium-Sized Enterprises: Mediating Effects of Differentiation Strategy. *Competitiveness Review* 29(5),

551–72. doi: 10.1108/CR-06-2018-0038.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sulaeman, Maman. 2018. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Orientasi Pasar, dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Pemasaran (Studi Pada Industri Tahu Di Sentra Industri Tahu Kota Banjar). *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis Dan Inovasi* 2(1), 154–66. doi: 10.25139/jai.v2i1.909.

Zaini dan Handoyo. 2021. Pengaruh Orientasi Pasar, Orientasi dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Agung. 3(1), 72–81.